

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Serviks	5
2.1.1.Anatomi	5
2.1.2.Histologi	5
2.2.Sistem Penghantaran Obat Intravaginal	6
2.2.1.Anatomi, Histologi dan Fisiologi Vagina	6
2.2.2.Absorpsi Obat pada Vagina	7
2.2.3.Keuntungan Sistem Penghantaran Obat Intravaginal ...	7
2.2.4.Kekurangan Sistem Penghantaran Obat Intravaginal ...	7

2.2.5.Faktor yang Mempengaruhi Absorpsi Obat pada Vagina	8
2.3.Sistem Mukoadhesif.....	8
2.4.Mekanisme Pelepasan Obat	10
2.4.1.Pelepasan Obat Dengan Disolusi Terkontrol.....	10
2.4.2.Pelepasan Obat Dengan Difusi Terkontrol	10
2.4.3.Pelepasan Obat Dengan Osmotik Terkontrol	10
2.4.4.Pelepasan Obat Dengan Swelling.....	10
2.5.Pelepasan Obat.....	10
2.5.1.Profil Pelepasan Obat.....	10
2.5.2.Kinetika dan Laju Pelepasan Obat.....	13
BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1.Uraian Kerangka Konseptual.....	17
3.2.Skema Kerangka Konseptual.....	20
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1.Jenis Penelitian.....	21
4.2.Kriteria Inklusi	21
4.2.1.Strategi Penelusuran Literatur	21
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1.Bentuk Sediaan Sistem Penghantaran Obat Intravaginal	28
5.1.1.Bentuk Sediaan Berbasis Polimer Kitosan	28
5.1.2.Bentuk Sediaan Berbasis Polimer Kitosan, HPMC dan k- karagenan	29
5.1.3.Bentuk Sediaan Berbasis Kitosan dan HPMC.....	32

5.1.4. Bentuk Sediaan Berbasis Bitosan, Carbopol 934P, Carbopol 940P dan CMC Na.....	37
5.1.5. Bentuk Sediaan Berbasis k-karagenan.....	38
5.1.6. Bentuk Sediaan Berbasis HPMC	39
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	47
6.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Kriteria inklusi	21
V.1 Profil pelepasan berbagai sistem penghantaran obat intravaginal	25
V.2 Formula mikrosfer tenofovir (Khan dan Thakur, 2013)	28
V.3 Kinetika pelepasan pelepasan tenofovir dari mikrosfer formula F6 (Khan dan Thakur, 2013)	29
V.4 Formula vaginal tablet asiklovir (Sánchez-Sánchez <i>et al.</i> , 2015)	30
V.5 Formula vaginal gel sidofovir (dalam satuan mg) (Tuğcu-Demiröz <i>et al.</i> , 2015)	32
V.6 Formula vaginal tablet tenofovir (dalam satuan mg) (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2018)	34
V.7 Formula tablet tenofovir (dalam satuan mg) (Khan dan Thakur, 2018)	37
V.8 Kinetika pelepasan tenofovir dari vaginal tablet (Khan dan Thakur, 2018)	38
V.9 Formula vaginal film tenofovir (dalam satuan mg) (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	40
V.10 Kinetika dan mekanisme pelepasan tenofovir dari vaginal film (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi serviks	5
2.2 Tahapan Mukoadhesif	9
2.3 Kurva ideal antara waktu vs. konsentrasi obat pada sediaan <i>immediate release</i>	11
2.4 Kurva ideal antara waktu vs. konsentrasi obat pada sediaan <i>delayed release</i> dibanding <i>immediate release</i>	12
2.5 Kurva ideal antara waktu vs. konsentrasi obat pada sediaan <i>sustained release</i>	13
3.1 Skema kerangka konseptual	20
4.1 Skema alur penelusuran literatur	22
5.1 Profil pelepasan tenofovir dari mikrosofer (Khan dan Thakur, 2013)	29
5.2 Profil pelepasan asiklovir dari vaginal tablet kitosan (CQ), HPMC (CH) dan k-karagenan (CK) (Sánchez-Sánchez <i>et al.</i> , 2015)	31
5.3 Profil pelepasan asiklovir dari vaginal tablet kitosan-HPMC (CQH1 dan CQH2), dan k-karagenan-HPMC (CKH1 dan CKH2) (Sánchez-Sánchez <i>et al.</i> , 2015)	31
5.4 Profil pelepasan asiklovir dari vaginal tablet kitosan-HPMC (CGQH1 dan CGQH2), dan k-karagenan-HPMC (CGKH1 dan CGKH2) (Sánchez-Sánchez <i>et al.</i> , 2015)	31
5.5 Profil pelepasan sidofovir dari vaginal gel dengan kitosan H (KH), kitosan M (KM) dan kitosan L (kitosan L) (Tuğcu-Demiröz <i>et al.</i> , 2015)	33

5.6	Profil pelepasan sidofovir dari vaginal gel dengan HPMC K100M (H1 dan H2) dan HPMC K15M (H3 dan H4) (Tuğcu-Demiröz <i>et al.</i> , 2015)	33
5.7	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal tablet (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2018)	36
5.8	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal tablet (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2018)	36
5.9	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal tablet (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2018)	36
5.10	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal tablet (Khan dan Thakur, 2018)	38
5.11	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal suppositoria (Zaveri <i>et al.</i> , 2014)	39
5.12	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan 100 mg HPMC (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	42
5.13	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan 200 mg HPMC (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	42
5.14	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan 200 mg zein (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	43
5.15	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan 500 mg zein (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	43
5.16	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan kombinasi 100 mg HPMC dan 200 mg zein (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	43
5.17	Profil pelepasan tenofovir dari vaginal film dengan 100 mg HPMC dan 500 mg zein (Notario-Pérez <i>et al.</i> , 2019)	44